

Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Remaja

The Use of Mental Health Leaflets to Improve Knowledge Among Teenage Pregnant Women

Yoan Putri Praditia Susanto¹, Tasya Wulandari², Noviyani Hartuti³, Agusalim⁴

¹Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar,

Article Info

Article History

Received: 08-07-2025

Revised : 25-07-2025

Accepted : 15-08-2025

Published : 30-08-2025

ABSTRACT / ABSTRAK

*Mental health is a major aspect in determining the health of an individual, In 2019, out of every 8 people, or 970 million people worldwide lived with mental disorders, In 2020, the number of anxiety and depression disorders increased significantly, Preliminary estimates indicate an increase of 26% and 28% for anxiety disorders and major depression, respectively. Pregnant women are one of the vulnerable groups experiencing mental health problems, a woman during her pregnancy experiences many physical, psychological, and emotional changes. In Indonesia, 28.7% of all pregnant women in Indonesia reported experiencing anxiety. **Objective:** To determine the effect of leaflet media on mental health on increasing the knowledge of pregnant women of adolescent age. **Research Methods:** This study used quantitative methods through a pre-experimental approach. With One Group Pretest-Posttest Design research design. **Results:** Based on the results of the study before education, most participants had a poor level of knowledge (80.0%), only 20.0% had sufficient knowledge. After education, the majority of pregnant women showed an increase in good knowledge (93.3%), while 6.7% had sufficient knowledge. Statistical tests showed a P-value of 0.000 < 0.05, indicating a significant difference between the pre-test and post-test. The negative Z-value also showed that the average pre-test score was lower than the post-test. **Conclusion:** The utilization of leaflet media is proven to have a significant positive effect in increasing the knowledge of pregnant women of adolescent age.*

Keywords: Leaflet, mental health, education, knowledge, pregnant women, adolescent age.

Kesehatan mental merupakan aspek utama dalam menentukan kesehatan seorang individu, Pada tahun 2019, dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh dunia hidup dengan gangguan mental, Pada tahun 2020, jumlah gangguan kecemasan dan depresi meningkat secara signifikan, Perkiraan awal menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 26% dan 28% untuk gangguan kecemasan dan depresi berat. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan mengalami masalah kesehatan mental, seorang wanita pada masa kehamilannya banyak mengalami perubahan fisik, psikologis, dan emosional. Di Indonesia, 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia yang dilaporkan mengalami kecemasan. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pengaruh media leaflet tentang kesehatan mental terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil usia remaja. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan pre-experimental. Dengan desain penelitian One Grup Pretest-Posttest Design. Hasil penelitian: Berdasarkan hasil penelitian sebelum edukasi sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (80,0%), hanya 20,0% yang memiliki pengetahuan cukup. Setelah diberikan edukasi, mayoritas ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik (93,3%), sementara 6,7% memiliki pengetahuan cukup. Uji statistik menunjukkan P-Value 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test. Nilai Z yang negatif juga menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test lebih rendah dibandingkan post-test. Kesimpulan: Pemanfaatan media leaflet terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia remaja.

Kata kunci: Leaflet, Kesehatan Mental, Edukasi, Pengetahuan, Ibu hamil, Usia Remaja.

Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia

Vol 9 No 1 Tahun 2025

P-ISSN : 2597-7989, E-ISSN : 2684-8821

Corresponding Author:

Name : Yoan Putri Praditia Susanto
Afiliate : Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hsn
Address : Jl. Garuda No 3 Kecamatan Mariso, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90121
Email : lppmiikpelamonia@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan mental adalah aspek utama yang menentukan kesejahteraan individu. Ini merujuk pada kondisi di mana seseorang dapat mewujudkan potensinya, mengatasi stres kehidupan yang wajar, bekerja dengan produktif, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Seseorang yang memiliki kesehatan mental yang baik tidak hanya bebas dari gangguan mental, tetapi juga dalam keadaan mental yang sejahtera (Aloysius & Salvia, 2021).

Ibu hamil adalah salah satu kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan mental, karena mereka mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, dan emosional selama kehamilan (Kusumawati et al., 2020). Menurut (WHO, 2024), sekitar 10% ibu hamil dan 13% ibu yang baru melahirkan mengalami gangguan mental, terutama depresi. Di negara berkembang, angka ini lebih tinggi, yakni 15,6% pada ibu hamil dan 19,8% pada ibu pasca melahirkan.

Munculnya gangguan kesehatan mental selama kehamilan dapat meningkatkan risiko bagi ibu dan janin, termasuk perkembangan janin yang tidak optimal, kelahiran prematur, atau bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Kemenkes, 2022). Risiko tersebut dapat dikurangi dengan memberikan pendampingan kepada ibu hamil melalui edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang kesehatan mental. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati & Zulaekah, 2021) di Puskesmas wilayah Kota Surakarta, dengan melibatkan 26 ibu hamil, menunjukkan adanya peningkatan skor pengetahuan tentang kesehatan mental sebesar 87,4% setelah diberikan edukasi menggunakan booklet.

Salah satu media untuk memberikan informasi adalah dengan menggunakan leaflet. Leaflet memiliki desain yang sederhana, sehingga memudahkan penerima untuk membaca dan memahami informasi dengan cepat dan mudah (Putri et al., 2021).

Prevalensi ibu hamil usia remaja di Puskesmas Cendrawasih Makassar periode Januari-Desember 2023, terdapat 26 orang. Selanjutnya, pada periode Januari-September 2024, jumlah ibu hamil usia remaja yang terdata sebanyak 20 orang. Angka ini menunjukkan adanya kecenderungan yang signifikan dalam kesehatan reproduksi remaja di wilayah tersebut, yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil remaja.

Kematangan sistem reproduksi dan kesiapan menjadi orang tua, serta pemahaman tentang bagaimana menjalankan peran sebagai orang tua, sangat penting untuk dipersiapkan guna mendukung kesehatan anak, baik fisik, mental, maupun sosial, di masa depan. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyadari betapa pentingnya kesehatan mental bagi ibu hamil usia remaja, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Mental pada Ibu Hamil Usia Remaja."

BAHAN DAN METODE

Jenis, tempat dan waktu

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental, dan desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cendrawasih Makassar pada bulan Oktober-November Tahun 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia remaja yang terdaftar di Puskesmas Cendrawasih Periode Januari 2023 s.d September 2024 adalah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia remaja yang datang melakukan pemeriksaan berjumlah 15 orang pada bulan Oktober-November Tahun 2024 dengan teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*.

Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk responden. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti merupakan kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu hamil terkait kesehatan mental dari penelitian Kusumawati et al., 2021

2. Media leaflet

Media leaflet digunakan untuk pemberian edukasi tentang kesehatan mental yang berisikan materi-materi tentang pengertian kesehatan mental, masalah kesehatan mental yang terjadi selama kehamilan, dan upaya yang dapat dilakukan untuk menangani masalah tersebut.

Analisis Data

Analisis Univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal. Setelah melakukan uji normalitas analisis data yang digunakan dapat berupa Analisis Paired Sample t-Test (Uji-t Sampel Berpasangan) dan Wilcoxon Signed-Rank Test.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur	(n)	(%)
Remaja Awal (10-12 Tahun)	0	0

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Remaja Tengah (13-15 Tahun)	3	20,0
Remaja Akhir (16-19)	12	80,0
Pendidikan Terakhir	(n)	(%)
SMP	4	26,7
SMA	11	73,3

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil berada diusia remaja akhir (16-19 tahun) sebanyak 12 orang (80%) dan sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 11 orang (73,3%).

2. Tingkat Pengetahuan Sebelum (Pre) Pemberian Edukasi Menggunakan Leaflet

Tabel 2

Tingkat Pengetahuan Sebelum (Pre) Pemberian Edukasi Menggunakan Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	3	20,0
Kurang	12	80,0
Total	15	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebelum diberi edukasi menggunakan media leaflet sebagian besar ibu hamil usia remaja memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 orang (80,0%).

3. Tingkat Pengetahuan Setelah (Post) Pemberian Edukasi Menggunakan Leaflet

Tabel 3

Tingkat Pengetahuan Setelah (Post) Pemberian Edukasi Menggunakan Leaflet

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	14	93,3
Cukup	1	6,7
Kurang	0	0
Total	15	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa setelah diberi edukasi menggunakan media leaflet sebagian besar ibu hamil usia remaja berpengetahuan baik sebanyak 14 orang (93,3%).

4. Uji Normalitas Data Pre-Test Dan Post-Test Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Remaja

Tabel 4

Uji Normalitas Data Pre-Test Dan Post-Test

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Post	,485	15	,000	,499	15	,000
Post-Test	,535	15	,000	,284	15	,000

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas uji i normalitas data dengan Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-wilk melalui program SPSS maka diperoleh nilai signifikan untuk pre-test pengetahuan ibu hamil usia remaja tentang kesehatan mental yaitu 0,000 Sehingga dapat dinyatakan bahwa data pre-test dan post-test tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $<0,05$.

5. Analisis Data Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Remaja

Tabel 5

Analisis Data Pemanfaatan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Usia Remaja

Tingkat Pengetahun Ibu Hamil Usia Remaja	Pre-Test		Post-Test		P-Value*
	n	%	n	%	
Baik	0	0	14	93,3	0,000
Cukup	3	20,0	1	6,7	
Kurang	12	80,0	0	0	
Total	15	100	15	100	

Sumber : Data Primer

Hasil uji Wilcoxon terhadap 15 responden menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi melalui leaflet, sebagian besar ibu hamil usia remaja (80,0%) memiliki pengetahuan rendah, sementara 20,0% memiliki pengetahuan cukup. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan, dengan 93,3% responden memiliki pengetahuan baik dan 6,7% berpengetahuan cukup. Nilai p sebesar 0,000 ($< 0,05$) mengindikasikan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi. Dengan demikian, penggunaan leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia remaja.

6. Analisis Perbedaan Rata-Rata Presentase Belum Dan Setelah Edukasi Menggunakan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental

Tabel 6

Analisis Perbedaan Rata-Rata Presentase Belum Dan Setelah Edukasi Menggunakan Media Leaflet Tentang Kesehatan Mental

Variabel	N	Rerata $\pm$ SD	Min-Max	P-Value
Pengetahuan Pre	15	1,20 $\pm$,414	1-2	0,000
Pengetahuan Post	15	2,93 $\pm$,258	2-3	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Rerata pengetahuan ibu hamil usia remaja sebelum diberi edukasi 1,20 dan sesudah edukasi 2,93, sehingga mengalami peningkatan pengetahuan.

PEMBAHASAN

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil usia remaja tentang kesehatan mental sebelum diberi edukasi menggunakan media leaflet

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil usia remaja sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet, dari 15 responden yang diuji, sebanyak 12 ibu hamil (80,0%) memiliki pengetahuan yang kurang, dan 3 ibu hamil (20,0%) memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu hamil usia remaja tentang kesehatan mental masih tergolong rendah.

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, di mana semakin bertambahnya usia, seseorang cenderung menjadi lebih matang dalam berpikir dan bekerja (Widiastuti & Adiputra, 2022). Usia yang lebih dewasa memudahkan seseorang dalam menerima informasi dibandingkan usia yang lebih muda (Meylawati & Anggraeni, 2021).

Pengetahuan sangat berpengaruh pada perilaku ibu hamil, karena dapat memengaruhi tindakan mereka selama kehamilan. Terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil yang mendapatkan edukasi dan yang tidak. Ibu hamil yang menerima edukasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan informasi formal dari tenaga kesehatan (Alini et al., 2024)

2. Tingkat pengetahuan ibu hamil usia remaja tentang kesehatan mental setelah diberikan edukasi menggunakan leaflet.

Hasil penelitian setelah diberikan edukasi menggunakan leaflet menunjukkan bahwa 14 orang memiliki pengetahuan yang baik (93,3%), sementara hanya 1 orang (6,7%) yang memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil telah meningkat dengan baik, tanpa adanya pengetahuan yang buruk.

Pemilihan media edukasi harus disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masing-masing, sehingga media yang paling efektif adalah yang paling mudah diakses (Andriani & Utami, 2022). Leaflet merupakan salah satu media yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Nadhyatu dan Said, 2022).

Penelitian ini sejalan dengan Studi menunjukkan bahwa leaflet merupakan media yang efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan mempengaruhi perubahan perilaku (Astuti, 2024).

3. Pengaruh penggunaan media leaflet tentang kesehatan mental terhadap pengetahuan ibu hamil usia remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa P-Value yang diperoleh adalah 0,000, yang berarti ada perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test, karena $P\text{-Value} < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa

penggunaan media leaflet memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia remaja tentang kesehatan mental.

Selain itu, nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil usia remaja sebelum diberi edukasi 1,20 dan sesudah edukasi 2,93, sehingga mengalami peningkatan pengetahuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil usia remaja.

Pengalaman dan sumber informasi juga memainkan peran penting dalam menentukan pengetahuan seseorang. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pengetahuan adalah kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Aryani et al., 2024).

Penelitian oleh (Aminuddin et al., 2019) juga menemukan bahwa penggunaan metode brosur/leaflet lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan.

Intervensi edukasi yang diberikan berfokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan mental. Proses ini bertujuan untuk memberikan informasi yang dapat membantu mencegah dan mengurangi gangguan kesehatan mental, meningkatkan kesejahteraan emosional dan fisik, serta membangun dukungan sosial. Selain itu, edukasi ini juga membantu ibu hamil mempersiapkan mental untuk persalinan dan peran sebagai orang tua, serta mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan (Ahmad et al, 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil usia remaja. Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, namun setelah intervensi, terjadi peningkatan yang signifikan dengan mayoritas responden mencapai kategori pengetahuan yang baik. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi, sehingga leaflet dapat dijadikan sebagai media edukasi yang efektif bagi ibu hamil usia remaja.

Saran

1. Perlunya memperkuat kegiatan penyuluhan terkait kesehatan mental bagi ibu hamil usia remaja. Penggunaan berbagai media edukatif, seperti leaflet, sebaiknya dimaksimalkan guna memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan pemahaman dan keterlibatan ibu hamil dalam menjaga kesehatan mental mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya, Disarankan agar dapat mengembangkan studi ini lebih lanjut, misalnya dengan mengeksplorasi metode edukasi yang lebih interaktif, seperti video, diskusi kelompok, atau

aplikasi digital. Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap dampak peningkatan pengetahuan terhadap perubahan perilaku kesehatan mental juga perlu dilakukan. Penelitian mendatang juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesehatan mental ibu hamil, seperti dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, serta pengalaman pribadi selama kehamilan.

Ucapan Terima Kasih

Jika diperlukan ucapan terima kasih dapat diberikan kepada 1) pihak-pihak yang memberikan bantuan dana dan dukungan, 2) dukungan dari bagian dan lembaga, 3) para profesional yang memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, Meisyalla, L. N., & Novrika, B. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesehatan Mental Ibu Hamil Di Desa Pulau Rambai. *Jurnal Ners*, 8(1), 178–186.
- Aloysius, S., & Salvia, N. (2021). Analisis Kesehatan Mental Mahasiswa Perguruan Tinggi X Pada Awal Terjangkitnya Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Citizenship Virtues*, 1(2), 83–97. <https://doi.org/10.37640/Jcv.V1i2.962>
- Anggrek, S. F., Asmin, E., & F. Saija, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kesiediaan Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.30829/Jumantik.V8i1.11903>
- Aryani, D., Mulyani, S., & Ekawaty, F. (2024). Analisis Perbandingan Edukasi Kesehatan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.22437/Jini.V5i1.33449>
- Asmariyah, A., Novianti, N., & Suriyati, S. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.37676/Jm.V9i1.1341>
- Fyrda Nadhyatu, Usama Said, Y. (2022). *Doi: Http://Dx.Doi.Org/10.33846/Sf13313 Edukasi Melalui Media*. 13(6), 639–644.
- Husnul, L. N. (2019). Modul Asuhan Kebidanan Komprehensif. In *Asuhan Kebidanan Komprehensif*. Penerbitannurani@gmail.com
- Kemenkes. (2022). *Kesehatan Mental Pada Ibu Hamil Dan Pasca Melahirkan*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1022/Kesehatan-Mental-Pada-Ibu-Hamil-Dan-Pasca-Melahirkan
- Kusumawati, Y., Widyawati, W., & Dewi, F. S. T. (2021). Development And Validation Of A Survey To Evaluate Mental Health Knowledge: The Case Of Indonesian Pregnant Women. *Open*

Access Macedonian Journal Of Medical Sciences, 9(E), 346–355.
<https://doi.org/10.3889/Oamjms.2021.5844>

Kusumawati, Y., Zulaekah, S., Kesehatan Masyarakat, P., Ilmu Kesehatan, F., Muhammadiyah Surakarta, U., & Ilmu Gizi, P. (2020). Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil Di Puskesmas Wilayah Kota Surakarta. *Proceeding Of The Urecol*, 45(3), 111–115.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1032>

Mardiana Ahmad Et Al. (2024). *Peningkatan Kesehatan Mental Ibu Hamil Trimester 1 Hingga 3 Melalui Program Dukungan*. 8(4), 3887–3895.

Meylawati, L. E., & Anggraeni, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Mengatasi Dismenorea Primer Pada Remaja. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 6(1), 33.
<https://doi.org/10.52822/Jwk.V6i1.171>

Putri, K. D., Semiarty, R., & Linosefa, L. (2021). Perbedaan Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet Dengan Video Toss Tb Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343–351.
<https://doi.org/10.25077/jikesi.V1i3.85>